



## Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022

Ghani Ahmad Haidar<sup>1</sup>, Ahmad Fauzi Ismail<sup>2</sup>, Sahira Asalamah<sup>3</sup>, Hasna LuthfiahNazhif<sup>4</sup>, Melza Zahra Permata<sup>5</sup>, Ahmad Fu'adin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Jl. Dr. Setiabudhi No. 299, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Email : <sup>1</sup> [ghaniupi.18@upi.edu](mailto:ghaniupi.18@upi.edu), <sup>2</sup> [ahmadismail48@upi.edu](mailto:ahmadismail48@upi.edu), <sup>3</sup> [sahiraasalamah@upi.edu](mailto:sahiraasalamah@upi.edu), <sup>4</sup> [hasna.nazhif@upi.edu](mailto:hasna.nazhif@upi.edu), <sup>5</sup> [melzazahrap@upi.edu](mailto:melzazahrap@upi.edu), <sup>6</sup> [ahmadfuadin@upi.edu](mailto:ahmadfuadin@upi.edu)

**Abstract.** In general, in Indonesia Arabic is a foreign language to learn. The different educational backgrounds of students of the Arabic Language Education study program at Universitas Pendidikan Indonesia affect the level of obstacles in the process of learning and understanding Arabic. With different backgrounds, the obstacles faced by each student of Arabic Language Education also vary. Some of them who come from Islamic boarding schools and Madrasah Aliyah are accustomed to learning and practicing Arabic, so that some who come from public schools will feel left behind and have to catch up. This study aims to describe the barriers faced by Arabic Language Education students at Universitas Pendidikan Indonesia in learning Arabic with different educational backgrounds. This research uses descriptive qualitative methods. The sources taken in this study were Arabic Language Education students at Universitas Pendidikan Indonesia class of 2022.

**Keywords:** Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy And Consumer Satisfaction

**Abstrak.** Secara umum, di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa asing untuk dipelajari. Perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia memengaruhi tingkat hambatan dalam proses belajar dan memahami bahasa Arab. Dengan latar belakang yang berbeda, hambatan yang dihadapi oleh setiap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pun berbeda-beda. Beberapa dari mereka yang berasal dari pondok pesantren maupun Madrasah Aliyah sudah terbiasa dengan pembelajaran dan pembiasaan berbahasa Arab, sehingga beberapa yang berasal dari sekolah umum akan merasa tertinggal dan harus mengejar ketertinggalan. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun narasumber yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2022.

**Kata Kunci:** Hambatan, Latar Belakang Pendidikan, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa Arab

### LATAR BELAKANG

Dalam UU No.20 th 2003 dijelaskan tentang pendidikan merupakan usaha yang sadar dan juga terencana agar mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mendapatkan kemampuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan adanya proses belajar dan pembelajaran, maka akan didapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Belajar yaitu proses untuk mendapatkan pengetahuan, sedangkan pembelajaran adalah suatu proses, cara, perbuatan yang akan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Bahasa arab merupakan bahasa internasional. Bahasa arab juga tergolong bahasayang

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 19, 2023; Published: February 28, 2024

\* Ghani Ahmad Haidar, [ghaniupi.18@upi.edu](mailto:ghaniupi.18@upi.edu)

tersulit di dunia, karena bahasa arab lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa- bahasa lainnya. Di Indonesia, bahasa arab termasuk ke dalam bahasa asing yang paling banyak dipelajari, dalam konteks belajar bahasa asing juga terdapat perbedaan-perbedaan individu yang mempelajarinya . Ada yang dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, dan ada juga yang kesulitan dalam mempelajari bahasa asing (Sehra, 2022). Pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sangat kompleks. Artinya keberhasilan dalam proses tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru sebagai pendidik. Seorang pendidik sudah seharusnya mampu memahami setiap perbedaan tiap peserta didiknya (Setiyawan, 2018). selain itu siswa sebagai pelajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, dan kurikulum pembelajaran dapat menjadi faktor lain dalam keberhasilan proses belajar para peserta didik.

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor diatas, penelitian ini kami lakukan dengan tujuan agar mengetahui hambatan apa saja yang dialami para Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022 setelah satu tahun mereka belajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui angket kepada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2022 dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Harahap, 2020).

Metode penelitian kualitatif ini muncul pada masa *post-positivisme*, yang ditandai dengan adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang didasari oleh filsafat *fenomenologis* dan *humanistis*, Pendekatan kualitatif ini berseberangan dengan tradisi pemikiran *positivisme* dalam pendekatan kuantitatif. Menurut sejarah, penelitian dengan pendekatan kualitatif lahir untuk memenuhi kebutuhan dalam menjawab rasa ingin tahu manusia yang terus ada (Nugrahani, 2014). Pendapat lain juga mengatakan bahwa jenis metode penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akan menghasilkan suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018).

Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu penafsiran dan kesimpulan yang memanfaatkan angka untuk mendeskripsikan kualitas dari suatu kumpulan data yang telah diperoleh tentang pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hambatan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia

Angkatan 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang pendidikan siswa sangat berpengaruh terhadap mereka yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena latar belakang pendidikan merupakan modal utama bagi para siswa yang ingin melanjutkan ke dunia perkuliahan menjadi seorang mahasiswa. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang relevandengan jurusan yang dipilih cenderung akan lebih mudah dalam menjalani proses pembelajarannya dibandingkan dengan mahasiswa yang latar belakangnya tidak sesuai dengan jurusan yang dia pilih. Latar belakang pendidikan ini juga dapat berpengaruh padapotensi diri masing-masing mahasiswa (Wahdah et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian, keberagaman latar belakang pendidikan ini juga berpengaruh pada MahasiswaProdi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022, banyak hambatan berebeda yang dialami oleh tiap mahasiswa karena berbedanya latar belakangpendidikan yang mereka miliki. Perbandingan antara mahasiswa yang sudah pernah mempelajari Bahasa Arab dan mahasiswa yang belum pernah mempelajarinya membuatmereka mengalami kesulitan di tingkat berbeda ketika proses kuliah berlansung.

Berdasarkan data hasil angket, diketahui terdapat perbedaan latar belakang pendidikan yang cukup signifikan dari para Mahasiswa UPI Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2022, yaitu 40% berasal dari Pondok Pesantren berbasis Bahasa Arab, 30% dari Madrasah Aliyah, 15% dari Pondok Pesantren tidak berbasis Bahasa Arab, 5% dari SMA/SMK/Umum, 5% dari SMA Islam Terpadu, dan 5% dari Internasional School. Dari hasil data inilah terdapat beragam hambatan yang dialami para mahasiswa pada umumnyaada dua macam faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri si pembelajar atau mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri mahasiswa atau lingkungan sekitar (Wahyuni & Pd, 2017).

Pada penelitian ini, hambatan kebahasaan jauh lebih besar dirasakan mahasiswa dibandingkan hambatan non-kebahasaan, hambatan kebahasaan terbagi menjadi empat keterampilan dalam berbahasa Arab yaitu menulis (*Kitabah*), membaca (*Qira'ah*), mendengar (*Istima'*), dan berbicara (*Kalam*), dari keempat keterampilan ini, banyak mahasiswa yang merasa sulit dalam berbicara (*Kalam*) Bahasa Arab. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya pengalaman, motivasi, minat belajar, dan lain-lain. Berbicara (*Kalam*) adalah dialog yang dilakukan secara langsung antara pihak tertentu mengenai topik tertentu

(Rahmaini, 2015) Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan pada Bahasa Arab yang harus dikuasai, untuk menguasai keterampilan ini diperlukan suatu proses latihan (*tadribat*) (Khumairoh, 2020).

Berikut adalah beberapa alasan yang diutarakan mahasiswa atas hambatan yang mereka alami.

#### 1. Proses Pembelajaran

Permasalahan ini dialami oleh mahasiswa yang baru saja mempelajari Bahasa Arab di jenjang kuliah, yang dimana pada jenjang kuliah mahasiswa lebih dituntut untuk mempelajari materi secara mandiri tanpa harus mengandalkan penjelasan dari dosen, sehingga sulit bagi mereka untuk memahami materi tanpa ada yang membimbing secara langsung. Kebanyakan yang mengalami masalah ini berasal dari SMA/SMK/Umum, mereka akan dituntut untuk mempelajari sesuatu yang baru dan diharapkan bisa menyesuaikan kemampuannya dengan mahasiswa lain yang sudah memiliki cukup bekal ilmu Bahasa Arab.

#### 2. Lambatnya Perkembangan Dalam Berbahasa Arab

Hambatan ini dialami hampir oleh semua responden, karena lambatnya perkembangan seorang mahasiswa dalam berbahasa Arab bukan dikarenakan kurangnya ilmu yang mereka miliki, melainkan lingkungan dan gaya hidup yang tidak mendukung mereka untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab. Karena sebanyak apapun ilmu yang mahasiswa peroleh jika tidak ada implementasi apapun seiring berjalannya waktu ilmu itu akan hilang dan akan menghambat perkembangan diri mereka karena harus mempelajarinya dari awal lagi, oleh karena itu penting bagi para mahasiswa memilih lingkungan dan gaya hidup yang akan membuat kemampuan Bahasa Arab mereka terus meningkat.

#### 3. Kesenjangan Belajar

Permasalahan ini banyak dialami oleh mahasiswa yang baru saja mengetahui dan mempelajari Bahasa Arab, karena banyaknya ilmu dan kaidah-kaidah pada Bahasa Arab, terkadang ini mempengaruhi daya tangkap mereka dalam memahami materi, mungkin bagi mereka yang sudah pernah belajar Bahasa Arab akan menganggap suatu materi itu mudah, sedangkan beberapa diantaranya yang baru saja mempelajarinya akan menganggap itu sulit. Karena hal inilah timbul kesenjangan dalam belajar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sudah pernah belajar Bahasa Arab cenderung lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas.

Berbeda dengan mahasiswa yang belum pernah sama sekali belajar Bahasa Arab, mereka cenderung mengalami kesulitan yang lebih besar. Namun kedua perbedaan latar belakang pendidikan ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa yang sudah bisa berbahasa Arab akan lebih unggul daripada yang belum pernah sama sekali belajar Bahasa Arab, karena banyak faktor yang bisa menjadi alasan terhambatnya perkembangan diri mereka masing-masing terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, N. (2020). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAP, M.HUM.*
- Khumairoh, R. (2020). *Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV 2020 HMJ Sastra Arab, Fakultas Sastra.*
- Nugrahani, F. (2014). *metode penelitian kualitatif.*
- Rahmaini. (2015). *STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BAGI NON ARAB Rahmaini.*
- Sehra, A. S. (2022). *PROBLEMATIKA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 20(2), 209–224. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i2.3827*
- Setiyawan, A. (2018). *PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWADAN KEBIJAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab DanKebahasaaraban, 5(2), 195–213. https://doi.org/10.15408/a.v5i2.6803*
- Wahdah, N., Pd, M., Program, A. W., Pendidikan, S., Arab, B., & Raya, I. P. (2017). *PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR BAHASA ARAB DI IAIN PALANGKA RAYA.*
- Wahyuni, A., & Pd, M. (2017). *ANALISIS HAMBATAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KALKULUS DASAR. Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 1(1), 10–23.*
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. 2(2). https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642*